

# PERENCANAAN KANTOR DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PEMUKIMAN DAN PERTANAHAN PROVINSI SUMATERA BARAT DI KOTA PADANG DENGAN PENDEKATAN ECO-ARCHITECTURE

Rizky Dany Putra<sup>1)</sup>, Elfida Agus<sup>2)</sup>, Red Savitra Syafril<sup>3)</sup>

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: [ikkydany23@gmail.com](mailto:ikkydany23@gmail.com), [elfidaagus@bunghatta.ac.id](mailto:elfidaagus@bunghatta.ac.id), [redsavitra@bunghatta.ac.id](mailto:redsavitra@bunghatta.ac.id)

## PENDAHULUAN

Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat merupakan satuan kerja pada perangkat kedinasan Provinsi Sumatera Barat yang mempunyai tugas untuk membantu tugas Gubernur Provinsi Sumatera Barat. Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat lahir berdasarkan [pertaturan pemerintah No 18 tahun 2016 tentang perangkat daerah] serta dengan telah ditetapkannya peraturan daerah provinsi Sumatera Barat tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah), maka terjadi penambahan kedinasan di struktur organisasi pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Salah satu penambahan dinas di struktur organisasi pemerintahan Provinsi Sumatera Barat adalah Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat.

Untuk saat ini Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat sekarang ini masih berada di lokasi gedung kedinasan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat yang berada di Jl. Taman Siswa no. 1 kel. Alai Parak Kopi, kec. Padang Barat Kota Padang, dan akan di rencanakan pembangunan gedung baru untuk Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat.

## METODE

Pada penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu metode deskriptif dan metode survey serta wawancara namun lebih banyak menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan keadaan, ataupun data fakta, dan analisa, serta konsep, semua menggunakan metode deskriptif dengan dilengkapi gambar konfigurasi penulis yang di sketsa maupun dari media.

Subyek penelitian meliputi:

1. Pegawai Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat, seluruh perangkat kerja pada kedinasan ini akan di data dimulai dari seluruh personil berdasarkan struktur organisasi kepegawaian yang ada.

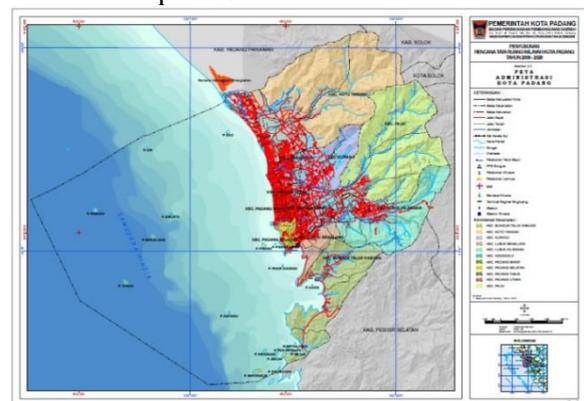
2. Tamu dan Pengunjung, Tamu dan pengunjung yang dimaksud tidak hanya masyarakat yang sudah memiliki urusan dengan kedinasan, namun juga termasuk tamu seperti kontraktor, konsultan hingga kunjungan kerja dari perangkat daerah atau kedinasan lainnya.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam melakukan sebuah penelitian dapat dilakukan dengan cara seperti berikut :

1. Pengamatan (observasi)
2. Wawancara
3. Dokumentasi

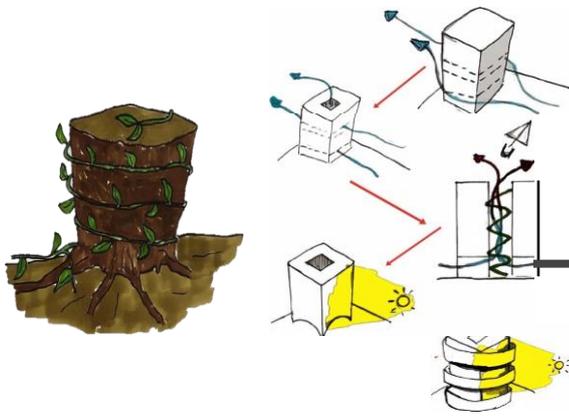
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan lokasi site ini berada di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Secara geografis Kota Padang terletak pada : 00 44' 00" dan 1 08' 35" Lintang Selatan serta antara 100 05' 05" dan 100 34' 09" Bujur Timur., dengan luas wilayah 1.414,96 Km<sup>2</sup>. Kota Padang terletak di pantai Barat Provinsi Sumatera Barat

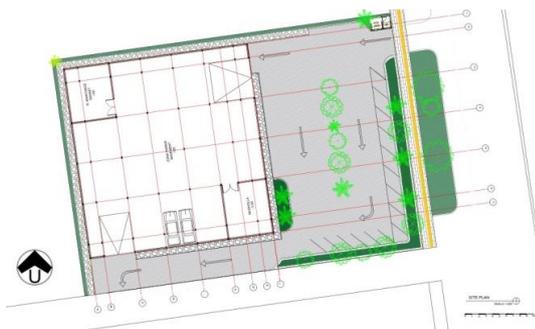


**Gambar 1. Peta Kota Padang**  
(Sumber: RT/RW Kota Padang)

Konsep yang diterapkan pada bangunan ini terinspirasi dari bentuk pohon yang sudah di tebang, yang di lingkari oleh tumbuhan rambat yang seakan memberikan kehidupan kepada pohon tersebut.



**Gambar 2. Konsep Massa**



**Gambar3. Site Plan**



**Gambar 4. Perspektif**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kantor Dinas Perumahan Rakyat, Pemukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat merupakan kantor yang melayani perihal permasalahan perizinan dan sebagainya tentang perumahan, pemukiman dan pertanahan. Setelah menganalisa ruang dalam yang dilakukan dari aktivitas pelaku telah menghasilkan kebutuhan ruang dan layout dan besaran ruang yang diperlukan sehingga memerlukan bangunan dengan jumlah 4 lantai ditambah dengan basement, serta menganalisa ruangluar yang dimulai dari menganalisa beberapa elemen tapak yang menghasilkan beberapa kesimpulan diantaranya perletakan bangunan, fasade bangunan yang menghadap ke arah timur, pencapaian ke tapak, perletakan pohon dan perletakan bukaan.dari berbagai analisa tersebut disesuaikan dengan konsep eco-building yang merupakan

pendekatan yang digunakan dalam merencanakan gedung dinas ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat ( Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah )

Manasseh, Leonard and Roger Cunliffe, Office Buildings, New York, Reinhold Publishing Corporation, 1962

Nazir (1988: 63). *Metode Deskriptif Merupakan Suatu Metode dalam Meneliti Status Sekelompok Manusia, Suatu Objek, Suatu Set Kondisi, Suatu Sistem Pemikiran ataupun Suatu Kelas Peristiwa Pada Masa Sekarang.*

## Jurnal

Prasetyo, P. (2014). “Studi tentang tata ruang kantor di dinas pendidikan kabupaten kutai kertanegara”

## Buku

Mills, Geografi, dkk. 2007. Manajemen Perkantoran Modern. Jakarta: Binarupa Aksara.

Manasseh, Leonard and Roger Cunliffe, Office Buildings, New York, Reinhold Publishing Corporation, 1962.

## Skrripsi/ Tesis/ Disertasi:

Elfida Agus, Desy Aryanty, Abdul Naser. (2016). Perencanaan Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Padang Pariaman. *Skripsi.* Universitas Bung Hatta, Padang

Elfida Agus, Red Savitra Syafril, Tegar Fajar Prianto. (2019). Perancangan Gedung Olah Raga Di Nagari Sikabu Kabupaten Padang Pariaman Dengan Pendekatan Bangunan Hemat Energi. *Skripsi.* Universitas Bung Hatta, Padang

Elfida Agus, Hasan Basri, Umar Rusdi Amin. (2015). Perancangan Museum *Syekh Burhanudin* di Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman Dengan Tema Arsitektur Islami. *Skripsi.* Universitas Bung Hatta, Padang

Eko Alvares, Red Savitra Syafril, Eki Menly. (2016). Perencanaan Gedung Concert Hall Kota Padang. *Skripsi.* Universitas Bung Hatta, Padang